Hadits-Hadits tentang Bahaya Hutang



Daftar Isi

Toggle

Hadis tentang bahaya hutang ke-1: Jangan meneror dirimu sendiri, padahal sebelumnya sudah aman!

Hadits tentang bahaya hutang ke-2: Hutang yang belum dilunasi akan dibayar di akhirat dengan pahala dan dosa

Hadis tentang bahaya hutang ke-3: Ruh seseorang terkatung-katung karena hutangnya

Hadis tentang bahaya hutang ke-4: Orang yang mati syahid mendapat kesulitan karena hutang

Hadis tentang bahaya hutang ke-5: Dibangkitkan sebagai pencuri

Hadits tentang bahaya hutang ke-6: Menunda pembayaran hutang adalah kezaliman

Hadits tentang bahaya hutang ke-7: Terhalangi masuk surga

Hadits tentang bahaya hutang ke-8: Hutang membuat seseorang mudah berdusta

Hadits tentang bahaya hutang ke-9: Rasulullah tidak mau mensalati orang yang berhutang

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang/
Tanggal download: 29 November 2026, 06:13 WIB

Hadits tentang bahaya hutang ke-10: Akan diberikan kehancuran oleh Allah

Banyak sekali hadis-hadis Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam yang menjelaskan tentang bahaya berhutang. Semua hadis tersebut memberikan pelajaran kepada kita untuk tidak bermudah-mudah dalam berhutang, kecuali darurat. Dan bersemangat untuk melunasi hutang sesegera mungkin. Berikut ini beberapa hadis yang menjelaskan tentang bahaya berhutang.

Hadis tentang bahaya hutang ke-1: Jangan meneror dirimu sendiri, padahal sebelumnya sudah aman!

Dari Uqbah bin Amir Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

?? ?????? ?????? ??? ?????. ?????: ??? ??? ?? ???? ????? ???: ?????

“‘Jangan kalian meneror diri kalian sendiri, padahal sebelumnya kalian dalam keadaan aman.’ Para sahabat bertanya, ‘Apakah itu, wahai Rasulullah?’ Rasulullah menjawab, ‘Itulah hutang!’” (HR. Ahmad [4/146], At-Thabrani dalam Mu’jam Al-Kabir [1/59], disahihkan Al-Albani dalam Silsilah Ash-Shahihah [2420])

Ash-Shan’ani Rahimahullah menjelaskan, “Karena hutang itu menjadi teror bagi sang penghutang di siang hari. Dan menjadi kegelisahan baginya di malam hari. Maka seorang hamba jika dia mampu untuk tidak berhutang, maka janganlah dia meneror dirinya sendiri. Hadis ini juga berisi larangan bermudah-mudahan untuk berhutang dan menjelaskan kerusakan dari mudah berhutang, yaitu dalam bentuk rasa takut. Karena Allah jadikan ada hak bagi pemilik harta (untuk menagih hartanya).” (At-Tanwir Syarhu Al-Jami’ Ash-Shaghir, 11: 92)

Hadits tentang bahaya hutang ke-2: Hutang yang belum dilunasi akan dibayar di akhirat dengan pahala dan dosa

Dari Abdullah bin Umar Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wasallam bersabda,

?? ??? ????? ??? ? ???? ?? ????? ??? ???? ? ?????? ??????? ????????

“Barangsiapa yang mati dalam keadaan masih punya hutang, maka kelak (di hari kiamat) tidak ada dinar dan dirham untuk melunasinya. Namun yang ada hanyalah kebaikan atau keburukan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang/
Tanggal download: 29 November 2026, 06:13 WIB

(untuk melunasinya).” (HR. Ibnu Majah no. 2414, disahihkan Al-Albani dalam Silsilah Ash-Shahihah no. 437)

As-Sindi Rahimahullah menjelaskan, “Maksudnya, akan diambil kebaikan-kebaikannya, dan akan diberikan kepada si pemberi hutang sebagai ganti dari hutang yang belum terbayar.” (Hasyiah As-Sindi ‘ala Sunan Ibnu Majah, 2: 77)

Hadis tentang bahaya hutang ke-3: Ruh seseorang terkatung-katung karena hutangnya

Dari Abu Hurairah Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

??? ?????? ????? ????? ??? ???? ???

“Ruh seorang mukmin (yang sudah meninggal) terkatung-katung karena hutangnya sampai hutangnya dilunasi.” (HR. At-Tirmidzi no. 1079, ia berkata, “(Hadits) hasan”, disahihkan Al-Albani dalam Shahih At-Tirmidzi)

Al-Mula Ali Al-Qari Rahimahullah menjelaskan, “Sebagian ulama mengatakan, ‘Ruhnya tertahan untuk menempati tempat yang mulia.’ Al Iraqi mengatakan, ‘Maksudnya, ia (di alam barzakh) dalam kondisi terkatung-katung. Tidak dianggap sebagai orang yang selamat dan tidak dianggap sebagai orang yang binasa sampai dilihat apakah masih ada hutang yang belum lunas atau belum?’” (Mirqatul Mafatih, 5: 1948)

Baca Juga: Ingin Bayar Hutang Tapi Tidak Ketemu Orangnya

Hadis tentang bahaya hutang ke-4: Orang yang mati syahid mendapat kesulitan karena hutang

Dari Abdullah bin ‘Amr Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

???? ?????? ?? ??? ??? ?????

“Semua dosa orang yang mati syahid diampuni kecuali hutang.” (HR. Muslim no. 1886)

Al-Munawi Rahimahullah menjelaskan, “Semua dosa yang terkait dengan hak orang lain, baik dalam masalah darah, harta, kehormatan, semua ini tidak diampuni dengan syahadah (status syahid). Dan ini berlaku untuk orang yang mati syahid di darat. Adapun orang yang mati syahid di laut, maka semua dosanya diampuni termasuk dalam masalah hutang, karena terdapat hadis khusus tentang hal ini. Dan yang dibahas oleh hadis di atas adalah orang yang bermaksiat dalam hutangnya. Adapun orang yang berhutang ketika memang mampu untuk melunasi dan dia tidak mangkir dari pelunasan, maka dia tidak akan tertahan untuk masuk ke surga, baik dia syahid atau tidak.” (Faidhul Qadir, 6: 463)

Hadis tentang bahaya hutang ke-5: Dibangkitkan sebagai pencuri

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang/
Tanggal download: 29 November 2026, 06:13 WIB

Dari Shuhaib bin Sinan Ar-Rumi Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

???? ??? ???? ???? ? ? ?? ???? ?? ?? ????? ???? ??? ???? ?????

“Siapa saja yang berhutang dan ia tidak bersungguh-sungguh untuk melunasinya, maka ia akan bertemu Allah sebagai seorang pencuri” (HR. Al-Baihaqi dalam Syu’abul Iman, no.5561, disahihkan Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ no. 2720).

Ash-Shan’ani Rahimahullah menjelaskan, “Maksudnya, dia akan dibangkitkan dalam rombongan para pencuri dan akan diberi ganjaran sebagaimana yang didapatkan para pencuri. Karena dia berniat untuk tidak melunasi hutangnya, sehingga dia menjadi seperti pencuri, bahkan lebih parah lagi. Karena dia telah menipu si pemilik harta.” (At-Tanwir Syarhu Al-Jami’ Ash-Shaghir, 4: 427)

Hadits tentang bahaya hutang ke-6: Menunda pembayaran hutang adalah kezaliman

Dari Abu Hurairah Radhiallahu ‘anhu, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

??? ????? ??? ? ???? ???? ????? ??? ??? ?????? ?

“Penundaan pelunasan hutang oleh orang yang mampu adalah sebuah kezaliman, maka jika hutang kalian ditanggung oleh orang lain yang mampu maka setujuilah.” (HR. Bukhari no. 2287)

Syaikh As-Sa’di Rahimahullah menjelaskan, “Mempersulit penunaian hak orang lain yang wajib ditunaikan adalah sebuah kezaliman. Karena dengan melakukan demikian, maka ia meninggalkan kewajiban untuk berbuat adil. Orang yang mampu wajib untuk bersegera menunaikan hak orang lain yang wajib atasnya. Tanpa harus membuat si pemilik hak tersebut untuk meminta, mengemis atau mengeluh. Orang yang menunda penunaikan hak padahal ia mampu, maka ia orang yang zalim.” (Bahjatul Qulubil Abrar, hal. 95)

Baca Juga: Apakah Anak Wajib Membayar Hutang Orang Tua?

Hadits tentang bahaya hutang ke-7: Terhalangi masuk surga

Dari Tsauban Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

?? ???? ????? ????? ??? ???? ?? ???? ??? ????? ?? ????? ??????? ??????

“Barang siapa yang ruhnya terpisah dari jasadnya dan dia terbebas dari tiga hal: kesombongan, ghulul (harta khianat), dan hutang, maka dia akan masuk surga.” (HR. Ibnu Majah no. 1971. Disahihkan Al-Albani dalam Shahih Ibnu Majah).

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang/
Tanggal download: 29 November 2026, 06:13 WIB

Dalam Mausuah Haditsiyyah Durar Saniyyah bimbingan Syaikh Alwi bin Abdil Qadir As-Segaf dijelaskan, “[Barang siapa yang ruhnya terpisah dari jasadnya] ini adalah kiasan dari kematian. [dan dia terbebas dari tiga hal], maksudnya dia tidak terjerumus dalam salah satu perkara ini. Atau, dia pernah terjerumus namun telah bertaubat darinya dan mengembalikan hak kepada yang berhak menerimanya, [dia akan masuk surga] … dan yang dimaksud hutang adalah mengambil harta orang lain karena ada suatu kebutuhan, kemudian meninggal dalam keadaan belum melunasinya (maka ia tidak masuk surga). Sebagian ulama mengatakan, ini berlaku bagi orang yang mampu melunasinya namun dia mangkir dari pelunasan.”

Hadits tentang bahaya hutang ke-8: Hutang membuat seseorang mudah berdusta

Dari Aisyah radhiallahu ‘anha, beliau berkata:

?? ???? ???? ??? ???? ???? ???? ??? ???? ?? ??????: ????? ??? ???? ?? ?? ???? ?????? ????? ?? ?? ???? ?????? ??????? ????? ?? ?? ???? ??????? ????? ??????? ????? ??? ???? ?? ?? ?????? ??????? ???? ?? ????: ?? ???? ?? ?????? ?? ??????? ????: ?? ????? ??? ???? ??? ????? ???? ?????

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam biasa berdoa di dalam salatnya,

/allahumma inni a’udzubika min ‘adzabil qobri, wa a’udzubika min fitnatil masihid dajjal, wa a’udzubika min fitnatil mahya, wa fitnatil mamat, allahumma inni a’udzubika minal ma’tsam wal maghram/

(Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari azab kubur. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari fitnah al Masih ad Dajjal. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari fitnah orang yang hidup dan orang yang sudah mati. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari dosa dan hutang).

Lalu seseorang bertanya kepada beliau, ‘Wahai Rasulullah, betapa seringnya Engkau berlindung dari hutang?’ Beliau pun menjawab, ‘Sesungguhnya seseorang yang biasa berhutang, jika dia berbicara dia akan berdusta, jika dia berjanji dia akan mengingkarinya’” (HR. Bukhari no. 832 dan Muslim no. 1325).

Ibnu Mulaqqin Rahimahullah menjelaskan, “Berhutang yang Nabi berlindung darinya, adalah hutang yang tidak disukai oleh Allah karena (sejak awal) tidak ada kemampuan untuk membayarnya. Atau hutang yang tidak bisa dibayar sehingga membuat harta saudaranya binasa. Atau orang yang berhutang mampu membayar, namun dia berniat untuk tidak melunasinya, sehingga dia termasuk orang yang bermaksiat kepada Allah dan menzalimi dirinya sendiri.” (At-Taudhih li Syarhil Jami’ Ash-Shahih, 15: 423)

Mengapa orang yang suka berhutang cenderung suka berbohong dan mengingkari janji? Syaikh Abdul Karim Al Khudhair menjelaskan, “Dia akan berdusta agar bisa menghindarkan diri dari

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang/
Tanggal download: 29 November 2026, 06:13 WIB

si pemberi hutang. Dan dia juga akan mudah ingkar janji agar bisa menghindarkan diri dari si pemberi hutang.” (Syarhul Muharrar fil Hadits, 21: 11)

Hadits tentang bahaya hutang ke-9: Rasulullah tidak mau mensalati orang yang berhutang

Dari Jabir bin Abdillah Radhiallahu ’anhu ia mengatakan,

???? ??? ???, ???????, ???????, ??????, ?? ????? ?? ???? ???? ??? ???? ???? ???? ?????: ???? ????? ???? ???, ?? ???: ????? ???? ????: ???????? ??????, ???????? ??? ?????? ???????, ???? ??? ?????: ????????? ???? ???? ???? ???? ??? ???? ???? ???? ??? ?????? ???? ????? ?????? ???: ???, ???? ????

“Ada seorang laki-laki di antara kami meninggal dunia, lalu kami memandikannya, menutupinya dengan kapas, dan mengkafaninya. Kemudian kami mendatangi Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam dan kami tanyakan, ‘Apakah baginda akan menyalatkannya?’ Beliau melangkah beberapa langkah kemudian bertanya, ‘Apakah ia mempunyai hutang?’ Kami menjawab, ‘Dua dinar.’ Lalu beliau kembali. Maka Abu Qatadah menanggung hutang tersebut.

Ketika kami mendatanginya, Abu Qotadah berkata, ‘Dua dinar itu menjadi tanggunganku.’ Lalu Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, ‘Betul-betul Engkau tanggung hutang mayit sampai lunas?’ Qatadah mengatakan, ‘Iya betul’. Maka Nabi pun mensalatinya.” (HR. Abu Daud no. 3343, dihasankan Al-Albani dalam Ahkamul Jana’iz, hal. 27)

Syekh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin Rahimahullah menjelaskan. “Tidak semestinya seseorang untuk bermudah-mudahan berhutang, kecuali sangat darurat. Karena hutang dapat menghalangi syafaat dari orang-orang yang memberi syafaat. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam menolak untuk mensalati orang yang punya hutang. Karena salatnya beliau adalah syafaat. Dan hutang membuat terhalangnya syafaat. Bahkan sampai orang yang syahid fi sabilillah yang semua dosanya diampuni, namun dosa hutangnya tidak diampuni.” (Fathu Dzil Jalalil wal Ikram, 4: 157)

Hadits tentang bahaya hutang ke-10: Akan diberikan kehancuran oleh Allah

Dari Abu Hurairah Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘ alaihi wasallam bersabda,

? ??? ????? ????? ???? ?????? ??? ???? ???? ??? ??? ???? ??????? ????? ????

“Orang yang mengambil harta orang lain (berhutang), dengan niat untuk melunasinya kelak, maka Allah akan menolong dia untuk melunasinya. Adapun orang yang mengambil harta orang lain dengan niat tidak akan melunasinya, maka Allah akan hancurkan dia.” (HR. Bukhari no. 2387)

Al Mula Ali Al-Qari Rahimahullah menjelaskan, “Maksudnya, orang yang berhutang tanpa kebutuhan dan tidak bermaksud untuk melunasinya, maka Allah akan hancurkan dia. Yaitu,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang/
Tanggal download: 29 November 2026, 06:13 WIB

Allah tidak akan menolongnya dan tidak Allah beri keluasan rezeki. Bahkan Allah akan menghancurkan dia karena dia sejak awal sudah berniat menghancurkan harta seorang Muslim.” (Mirqatul Mafatih, 5: 1957)

Semoga Allah Ta’ala memberi taufik.

Baca Juga:

Kebiasaan Berutang Membuat Tidak Tenang dan Terhina

Bahaya Tidak Segera Membayar Hutang Padahal Mampu

***

Penulis: Yulian Purnama

Artikel Muslim.or.id

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang/
Tanggal download: 29 November 2026, 06:13 WIB